

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti atau sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas III MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang dengan materi pokok hadits persaudaraan semester genap sejumlah 36 peserta didik yang terdiri dari 22 peserta didik laki-laki dan 14 peserta perempuan. Subyek yang akan diteliti atau sampel yang akan diteliti adalah siswa yang mendapat pembelajaran al-Qur'an Hadits pada siswa kelas III MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang .

Tabel 3.1

Peserta didik kelas III MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Jenis Kelamin
1	Imron Mashadi	Laki-laki
2	Fitriana Distiana	Perempuan
3	Puput Aditya Ningrum	Perempuan
4	Angga Agus Prasetya	Laki-laki
5	Desi Antimiati	Perempuan
6	Jerova Ramadhani	Perempuan
7	Ahmad Wahyudi	Laki-laki
8	Ahmad Farhan	Laki-laki
9	Apri Din Gantoro	Laki-laki
10	Aris Widiyanto	Laki-laki
11	Defi Marina Putri	Perempuan
12	Dyah Arum Purnamasari	Perempuan
13	Khoirul Hasni	Perempuan
14	Leili Zahrotul Ummah	Perempuan
15	Muhammad Badrowi	Laki-laki
16	Muhamad Hanafi	Laki-laki
17	Muhammad Ilham S	Laki-laki
18	Muhammad Irfan Fadilla	Laki-laki

19	Muhammad Islahudin	Laki-laki
20	Muhamad Rozaq	Laki-laki
21	Najwa Huwaida	Perempuan
22	Nuriya Malihatiin	Perempuan
23	Priana Septiya Risqi	Laki-laki
24	Qonita Hidayati Qurota Aini	Laki-laki
25	Restu Kurniawan N	Laki-laki
26	Risma Puspita Sari	Perempuan
27	Rizki Saputra	Laki-laki
28	Septian Witarso	Laki-laki
29	Sukma Dilla Fachru Rozi	Laki-laki
30	Ulfi Hidayati	Perempuan
31	Wahyu Widodo	Laki-laki
32	Zional Falah	Laki-laki
33	Indah Illah Diah	Perempuan
34	Afrizal Aditya Muhammad	Laki-laki
35	Fastabiqul Khoirot	Laki-laki
36	Feri Ferdiyanto	Laki-laki

2. Materi hadits persaudaraan

yaitu :

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: : الْمُؤْمِنُ
لِلْمُؤْمِنِينَ كَمَا لُبْنَانٍ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Artinya:

Dari Abu Musa ra dia berkata , bahwa Rasulullah saw bersabda : orang mukmin dengan orang mukmin lainnya seperti bangunan, sebagian nya memperkokoh bagian yang lain .(H.R Imam al bukhori muslim)²⁶

Diriwayatkan oleh Abu Daud dari Suwaid ibnu Hanzlah kami berangkat bersama Warl bin Hujur untuk menemui Rasulullah (dalam perjalanan) seorang musuh menghadangnya lalu aku bertemu musuhnya. Maka suatu kaum memaksa agar mereka bersumpah. Kemudian aku

²⁶ Hadits Bukhori muslim, *Buku paket al-Qur'an Hadits Kelas III* (Tiga Serangkai, Solo), hlm. 34.

bersumpah sesungguhnya dia adalah saudaraku. Lalu Nabi membiarkan hal tersebut dan mendatangi kami . maka aku kabarkan kepadanya bahwa musuhnya itu adalah saudaranya. Lalu beliau berkata : “kamu benar,” kaum muslim dan menyebutkan hadist tersebut. Dan diriwayatkan oleh Ahmad dari Suaid lafalnya adalah kamu menaati mereka dan yang paling benar diantara mereka, kaum muslim adalah saudara kaum muslim dan dalam hadist lain terdapat : kamu benar, kaum muslim adalah kaum muslim dan selanjutnya.²⁷ Al-Thabary menakwilkan “ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ “ dengan persaudaraan dalam agama, dan “فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخْوَابِكُمْ” yaitu jika terjadi pertikaian إذا اقتتلا بأن تحملوهما على حكم الله وحكم رسوله. Adapun makna الأخوين dalam hal ini yaitu setiap dua orang yang bertikai dari golongan yang beriman. Selanjutnya disebutkan dalam ayat, perintah untuk bertaqwa, yaitu takut kepada Allah dengan cara melaksanakan kewajibannya dalam masalah mendamaikan antara kedua orang yang saling bertikai dari golongan ahli iman secara adil. Selain itu juga termasuk kewajiban adalah menjauhi ma’shiat kepada Allah agar disayang oleh-Nya. Demikian halnya dengan Ibnu katsir, juga berpendapat bahwasanya yang dimaksud ayat tersebut adalah persaudaraan dalam agama. Dan “فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخْوَابِكُمْ” yaitu dua kelompok yang saling bertikai, dan maksud dari lanjutan ayat adalah perintah untuk bertaqwa, yaitu dalam semua urusan ayat lain yang sesuai dengan maksud hadits dari Ibnu ‘Umar yaitu surat Ali Imran ayat 103 “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara”. Di dalam ayat tersebut, secara eksplisit disebutkan bahwa persaudaraan merupakan nikmat dari Allah swt.. ayat yang lainnya yaitu surat Ali Imran 105, yang merupakan larangan untuk mengikuti perpecahan umat terdahulu: “Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan

²⁷ al-Shalih, Subhi. Membahas Ilmu-Ilmu Hadits. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2007.

berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat,” Ayat lainnya yaitu surat Ali Imran 104 “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” Pelajaran dari ayat tersebut yaitu bahwasanya tidak ada sesuatu yang dapat mempersatukan umat kecuali jika umat tersebut memiliki sasaran besar dan risalah termulia yang diperjuangkannya. Dan tidak ada sasaran atau risalah yang lebih besar dan lebih tinggi bagi ummat Islam selain dari da'wah kepada kebaikan yang dibawa Islam

Ayat berikutnya mengenai sejumlah adab dan akhlak utama yang akan melindungi ukhuwah: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang” (al-Hujurat: 11-12) Allah sangat mencintai orang yang bersatu, sebagaimana dalam surat al-Shaf: 4 ”Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”Tidak bertentangan dengan hadits dan sirah Nabi saw.

Diantara hadits-hadits nabi yang membicarakan perihal persaudaraan sesama muslim sangatlah banyak.²⁸

3. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kerjasama antara guru dengan peneliti sangat penting dalam menggali permasalahan nyata yang dihadapi. Terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.²⁹ Namun, yang bertindak dalam proses belajar mengajar di kelas pada materi tersebut adalah peneliti. Jadi, peneliti disini disamping sebagai peneliti sendiri juga menjadi pengelola jalannya pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *CIRC*. Sedangkan guru al-Qur'an Hadits hanya sebagai observer (kolaborator). Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah

Ibu magfiroh, S.Ag, beliau adalah lulusan dari IAIN Semarang. Beliau mengajar di MI Futuhiyyah pedurungan semarang sejak tahun 1987, sebagai guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Sedangkan saat ini beliau mengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas III juga wali kelas III pada tahun pelajaran 2010/2011.

4. Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Futuhiyyah pedurungan semarang . Penelitian berlangsung selama 2 bulan. Pada minggu pertama dan kedua digunakan untuk persiapan, yaitu mempersiapkan pembelajaran dengan membuat RPP, menyusun lembar kerja, menyusun skenario pembelajaran

²⁸ al-Thabarî, Abu Ja'far Jâmi' Al-Bayân Fî Ta'wîl Al-Qur'an. DVD. ROM Maktabah al-Syâmilah

²⁹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 6, hlm. 63.

CIRC, menyusun instrumen pengamatan dan instrumenaen tes, menyusun alat evaluasi. Dalam rancangan ini peneliti menyusun rancangan pembelajaran untuk 2 siklus. Pada pelaksanaannya nanti akan direvisi pada setiap siklus berjalan.

5. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.³⁰ Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³¹ Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

- a. *An inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya)
- b. *Self- reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
- c. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
- d. Tujuannya memperbaiki pembelajaran.³²
- e. Dalam tiap siklus selalu ada 4 tahapan, yakni: perencanaan (termasuk RPP dan instrumen pembelajaran); tindakan; pengamatan; dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto

³⁰Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 3.

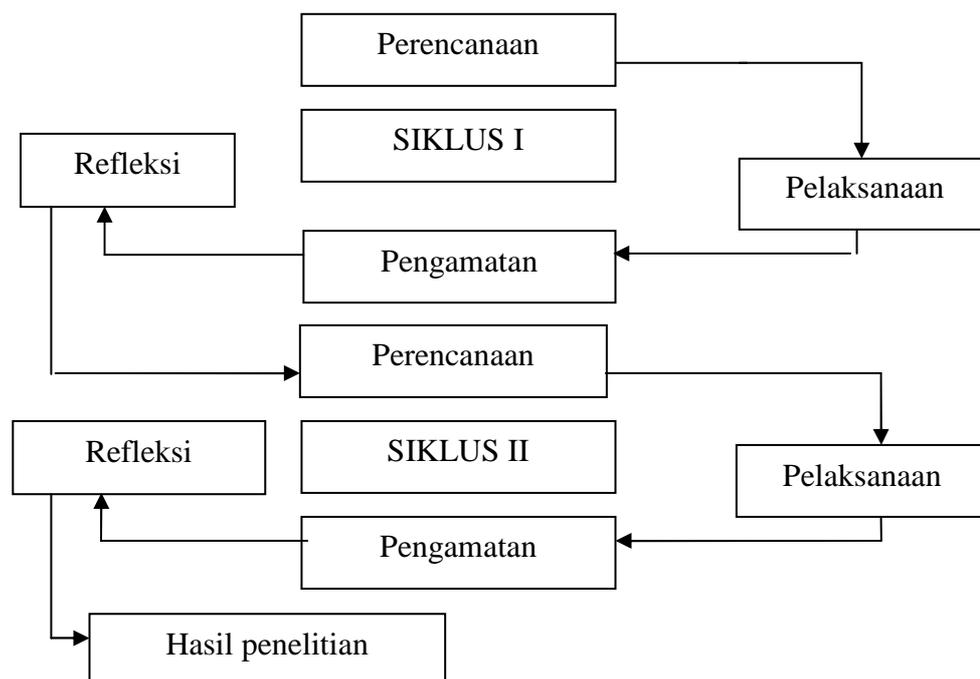
³¹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 6, hlm. 3.

³²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 3.

yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan³³:



Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Permohonan ijin kepada kepala sekolah MI Futuhiyyah pedurungan semarang .
- 2) Observasi dan wawancara. Observasi ini dilakukan didalam kelas III ketika kegiatan pelajaran al-Qur'an Hadits berlangsung, sedangkan kegiatan wawancara dilakukan dengan guru al-Qur'an Hadits yang mengajar kelas III.
- 3) Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

³³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 6, hlm. 16.

4) Menyusun rencana penelitian.

b. Pelaksanaan

1) Siklus I

a) Perencanaan

Bersama guru al-Qur'an Hadits, peneliti :

- (1) Merencanakan materi hadits persaudaraan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas III.
- (2) Menentukan metode pembelajaran kooperatif yaitu tipe *CIRC*.
- (3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi Hadits persaudaraan yang telah direncanakan dan diserahkan pada guru agar dipelajari sesuai yang dikehendaki oleh peneliti.
- (4) Mengembangkan skenario metode pembelajaran *CIRC*.
- (5) Menyusun lembar pengamatan yang meliputi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan lembar pengamatan guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran kegiatan di kelas III.
- (6) Membentuk kelompok yang heterogen. Peserta didik dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok dengan setiap kelompoknya beranggotakan kurang lebih 4-5 orang.
- (7) Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes formatif.
- (8) Mengembangkan format evaluasi metode pembelajaran *CIRC*³⁴.

³⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 6, hlm. 16-17.

b) Pelaksanaan yaitu menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario *CIRC*.³⁵ Adapun kegiatannya :

- (1) Guru melaksanakan apa yang telah disepakati setelah melakukan diskusi dengan kolaborator pada tahap perencanaan, yaitu melakukan tindakan yang tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- (2) Guru melakukan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar berlangsung dengan materi hadits persaudaran
- (3) Guru memotivasi peserta didik untuk membaca secara kelompok bersama-sama dengan kelompoknya.
- (4) Guru memberikan tes pada peserta didik untuk dapat diketahui keberhasilan pertemuan pada siklus I.

c) Observasi

- (1) Pengamatan terhadap peserta didik

Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pembelajaran hingga akhir. Peneliti juga mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran tipe *CIRC*.

- (2) Pengamatan terhadap guru

Observer mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *CIRC*.

d) Refleksi

Refleksi merupakan analisis dan evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe

³⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 6, hlm. 16-17.

CIRC pada tahap siklus I yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator³⁶.

- (1) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario metode pembelajaran *CIRC*.
- (2) Menganalisis hasil pengamatan siklus I untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran di siklus II.
- (3) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi.
- (4) Mendiskusikan pada guru tentang hasil analisis untuk tindakan perbaikan atau rancangan revisi pada pelaksanaan kegiatan penelitian selanjutnya dalam siklus II.

2) Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti dan guru bersama-sama mengamati proses kegiatan belajar dengan metode *CIRC* yang berlangsung didalam kelas III. Langkah-langkah siklus II adalah:

a) Perencanaan

- (1) Identifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan masalah yang muncul pada siklus I.
- (2) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi yang telah disempurnakan sesuai hasil refleksi siklus I.
- (3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan yang sama dengan materi yang berbeda dari siklus I melalui pengelolaan kelas yang lebih efektif.

³⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 6, hlm. 16-17.

- (4) Peneliti menyiapkan kembali lembar pengamatan yang meliputi lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan lembar pengamatan guru dalam kegiatan pembelajaran.

b) Pelaksanaan

- (1) Kolaborator kembali menampung semua permasalahan yang muncul setelah siswa melakukan siklus I
- (2) Guru melakukan apa yang menjadi tugasnya untuk mengelola kelas sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tercantum dalam RPP untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.
- (3) Guru memperjelas materi yang sedang dipelajari untuk di baca bersama-sama kemudian dikelompokan.
- (4) Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.
- (5) Ketua kelompok melaporkan (mempresentasikan) hasil diskusi di depan kelas.
- (6) Guru bersama peserta didik membahas hasil diskusi dan sambil mengulang hal-hal yang dianggap sulit dipahami sekaligus memberikan kesimpulan materi yang sedang dibahas.
- (7) Guru memberikan tes akhir sebagai evaluasi terakhir .

c) Pengamatan Tindakan (observasi)

- (1) Pengamatan terhadap peserta didik.

Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pembelajaran hingga akhir. observer juga mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.

(2) Pengamatan terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *CIRC*.

d) Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan bersama kolaborator. Setelah akhir siklus II ini maka diharapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits maupun yang lainnya.

6. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain³⁷ :

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁸ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui data hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya.

Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan metode *CIRC* dengan tujuan untuk mendapatkan data akhir apakah ada perbedaan antara siklus pertama dengan siklus kedua. Bentuk tes yang diberikan berupa tes obyektif pilihan ganda dengan 4 *option* (a, b, c, atau d) dan tes isian (*completion test*) serta tes esai. Contoh soal : menutupi aib orang lain adalah contoh dari sikap.....

b. Tolong-menolong

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet.6, hlm. 32-33.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet.6, hlm. 32.

- c. Saling menghormati
 - d. Toleransi
 - e. Mementingkan nasib sendiri
- b. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁹

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung meliputi observasi aktivitas kegiatan peserta didik, observasi kegiatan guru dalam pengelolaan kelas, dan bagaimana proses belajar mengajar yang berkaitan dengan upaya dari guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui metode *CIRC* untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

- c. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa berupa materi dengan memberikan soal-soal yang harus di kerjakan peserta didik agar penguasaan pada materi hadits Hadits persaudaraan. dengan menggunakan metode *CIRC* dapat lebih mudah dipahami. Lembar kerja siswa ini disusun untuk mempermudah peserta didik dalam penerimaan konsep pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC*.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta , 2009), Cet. 7, hlm. 145.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

Metode ini mencakup data tentang rencana pembelajaran di kelas. Dokumentasi ini berupa program satuan pembelajaran. Selain itu, dokumentasi berupa LKS, dan hasil kerja siswa dalam menganalisis hadits persaudaraan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk mendukung tujuan dari penelitian.

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik dan pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dalam dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits pokok bahasan Hadits persaudaraan.
- b. Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar peserta didik dan perolehan skor aktivitas belajar pada metode pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits pokok bahasan Hadits persaudaraan.⁴¹

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta , 2008), Cet. 6, hlm. 329.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet.6, hlm. 131.

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar maupun aktivitas belajar peserta didik, sebagaimana rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{sedangkan} \quad \bar{X} = \frac{F}{N}$$

Keterangan

F = jumlah skor peserta didik

N = Jumlah skor keseluruhan

P = Jumlah skor dalam prosen

\bar{X} = Rata- rata

B. Indikator Keberhasilan

Indikator dalam keberhasilan dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa dalam hadits persaudaraan :

1. Rata-rata kelas diatas 75.
2. Ketuntasan klasikal diatas 80 %